

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimen*). Syamsudin dan Damayanti (2011:14) mengemukakan bahwa “sustu metode penelitian merupakan usaha untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan penelitian degan terencana, tertata dan cermat dengan tujuan mengetahui fakta dan kesimpulan untuk memahami dan menjelaskan ataupun meramalkan suatu keadaan”. Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantutatif.

Pada penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyuguhkan suatu fakta ataupun mendeskripsikan statistic, menunjukkan hubungan antara variable, dan ada pula yang digunakan untuk mengembangkan konsep.

Menurut Syamsudin dan Damayanti (2011:116) “ bentuk dari desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True eksperimental design* yang bisa dikatakan sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengatur variable luar yang mempengaruhi eksperimen”. Berikut design yang akan digunakan oleh peneliti :

Tabel 3.1. Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok	Awal	Perlakuan	Akhir
KE 1	O1	Pembelajaran dengan metode diskusi	O3
KE 2	O2	Pembelajaran dengan metode ceramah	O4

Keterangan :

- KE 1 : kelas eksperimen 1
- KE 2 : kelas eksperimen 2
- X : Perlakuan
- O1 dan O2 : Pre test dan angket
- O3 dan O4 : Post test dan angket

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti. Populasi merupakan sumber data dan informasi yang diambil untuk kepentingan penelitian ataupun sekelompok subjek, baik peristiwa, manusia, tes, nilai dan benda. Menurut Noor (2011:147) mengemukakan bahwa populasi digunakan untuk menyebut semua

elemen dari suatu tempat yang menjadi titik sasaran penelitian atau keseluruhan dari objek penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah :

1. Semua siswa kelas VII F dan kelas VII G di MTs Negeri 1 Karanganyar.
2. Kemampuan siswa kelas VII F dan kelas VII G dalam menyerap mata pelajaran.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*purpose sampling*). Menurut Sugiyono (2010:118) mengemukakan bahwa “sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Mengacu pada pengertian yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa apabila peneliti mempunyai populasi yang banyak, maka peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut. Tujuannya adalah supaya peneliti bukan mengambil berdasarkan sastra, random atau daerah, akan tetapi berdasarkan adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas sampel pada penelitian ini adalah:

1. Siswa kelas VII F dan kelas VII G di MTs Negeri 1 Karanganyar

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

b. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data atau informasi melalui pertanyaan secara tertulis dan dijawab secara tertulis responden (Margono, 2005-167). Angket dalam penelitian ini di gunakan dengan tujuan mengetahui bagaimana proses aktifitas siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan metode diskusi.

c. Tes

Tes ini ditunjukkan untuk melihat sejauh mana pengetahuan yang di miliki oleh siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang harus dijawab. Kegunaan dalam tes ini untuk mengumpulkan data dari hasil proses belajar mengajar. Tes menggunakan obyektif pilihan ganda dan dilakukan sebanyak dua kali, sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*).

d. Evaluasi

Instrumen tes dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam keterampilan menyunting teks negoisasi dengan menggunakan metode *discovery learning*.

B. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan metode pembelajaran diskusi yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran akidah akhlak kelas VII F dan G. opsi dari lembar observasi ini menggunakan jawaban “ya” dan “tidak”. Lembar observasi ini dibuat dengan kisi-kisi instrument penelitian. Berikut kisi-kisi yang akan diberikan :

Tabel 3.2. Kisi kisi lembar obsevrasi metode pembelajaran

Aspek	Indicator	Observasi
Pendahuluan	a. Membuka pelajaran	1
	b. Melakukan presensi	2
	c. Menyampaikan apersepsi dan motivasi	3
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
Kegiatan Inti	e. Menyampaikan materi pengantar	5
	f. Membentuk kelompok diskusi	6
	g. Membagikan tugas bagi tiap kelompok	7
	h. Memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas	8
	i. Mengawasi dan mengontrol jalannya diskusi	9
	j. Menyuruh dua siswa dari masing masing kelompok untuk pergi ke kelompok lain dan dua dari masing masing kelompok untuk menjadi duta atau penerima tamu dari kelompok lain	10
	k. Memberi kesempatan bagi tamu dan duta untuk saling bertukar informasi dari hasil diskusi kelompok asal	11
	l. Meminta siswa yang bertugas sebagai tamu kembali ke kelompok asal	12
	m. Memberikan masing masing kelompok untuk mendiskusikan hasil temuan dari kelompok lain dengan hasil yang sudah mereka bahas	13

	n. Meminta masing masing kelompok untuk mempresentasikan hasil dari diskusi mereka	14
	o. Memberi kesempatan bagi yang tidak presentasi untuk menangkap hasil presentasi	15
Penutup	p. Memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya	16
	q. Bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar mereka	17
	r. Menutup pelajaran	18

2. Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktifitas siswa didalam kelas saat kegiatan belajar berlangsung. Angket diberikan kepada siswa sebanyak 2 kali. Saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa butir pernyataan dengan empat alternative yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK) dan tidak pernah (TP).

Table 3.3. Kisi kisi instrument angket aktifitas siswa

No	Indicator	Aspek yang diamati	No Item
1	<i>Visual activities</i>	a. Siswa membaca materi pembelajaran	1,2
		b. Siswa memperhatikan ssat guru atau teman lain	3,4

		menjelaskan pelajaran atau materi	
2	<i>Oral activities</i>	c. Siswa bertanya saat kegiatan pembelajaran d. Siswa menjawab saat kegiatan pembelajaran e. Siswa mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran f. Siswa berinteraksi dengan siswa atau kelompok lain	5 6 7 8
3	<i>Listening activities</i>	g. Siswa focus mendengarkan materi yang disampaikan guru atau teman lain saat kegiatan pembelajaran	9,10
4	<i>Writing activities</i>	h. Siswa mencatat informasi dari penjelasan guru dan hasil diskusi	11,12
5	<i>Mental activities</i>	i. Siswa memecahkan soal yang diberikan guru j. Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah di pelajari	13 14,15
6	<i>Emotional activities</i>	k. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran l. Siswa berani bertanya saat kegiatan pembelajaran m. Siswa berani mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran	16,17 18,19 20

Kemudian dalam lembar angket dibuat pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi tersebut dengan memberikan tanda check list (v) untuk pertanyaan yang sesuai. Penskoran pada angket tersebut menggunakan alternative pilihan jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.4. Skor pernyataan

Alternative jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif pernyataan	Negative pernyataan
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

3. Butir soal

Dalam butir soal ini menggunakan jawaban objektif pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban yaitu, a, b, c, dan d. Kemudian dari keempat pilihan jawaban tersebut hanya satu jawaban yang benar. Setiap jawaban yang benar mendapatkan skor 1 (satu) dan jawaban yang salah mendapatkan 0 (nol). Berikut kisi kisi instrument butir soal dalam penelitian ini :

Tabel 3.5. Kisi kisi butir soal

Kompetensi dasar	Indicator	Jumlah soal	No. item
1.5. menghayati kisah keteladanan Nabi Sulaiman dan umatnya	a. Mendeskripsikan keagungan Nabi Sulaiman	3	1,2,3
	b. Menjelaskan keteladanan Nabi Sulaiman	2	4,5
	c. Mampu menerapkan sikap keteladanan Nabi Sulaiman dalam kehidupan sehari hari	3	6,7,8

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan mempunyai kemampuan mengukur apa yang akan diteliti oleh peneliti, tingkat kepercayaan dipakai 95%, validitas dihitung menggunakan teknik uji keofisien person (Arikunto, 2013:170). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel/ responden

$\sum X$ = butir ke-

$\sum Y$ = skor total

Item pertanyaan dianggap valid jika taraf significancynya $\geq 0,361$ sesuai dengan harga kritik dari r Product Moment untuk jumlah responden 10 orang dengan interval kepercayaan 95%. Pertanyaan ini akan valid apabila hasil r nya $\geq 0,361$. Dari hasil uji validitas yang dilakukan dinyatakan semua soal valid karena r hitung $>$ r tabel.

Uji reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:178). Semua soal yang dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} = 0,977$ maka soal dikatakan reliabel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbach alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reabilitas instrument

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Pada penelitian ini uji reabilitas menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2013: 196). Dikatakan

reabilitas apabila hasil kuesioner dari uji reabilitas lebih besar dari r Product Moment dengan jumlah responden 10 orang ($\alpha = 95\%$) yaitu $>0,7$.

C. Metode Analisis Data

Dari data-data yang telah diperoleh dari penelitian, baik melalui pengamatan maupun dengan metode lain, kemudian diolah dengan analisis deskriptif, yang tujuannya untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran PAI dengan metode diskusi.

Adapun pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Prosentase/ prosentase jawaban

F: frekuensi yang sedang dicari prosentasenya/ frekuensi jawaban

N: *Number of cases* (jumlah responden)

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menjelaskan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi empat bab. Setiap bab mencakup beberapa sub bab. Adapun keempat bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka dan landasan teori.